

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di perusahaan CV. Citra Indah Semarang yang melaksanakan proyek pembangunan Pertokoan Dua Lantai Eks Stasiun Magelang Pasar, Kota Magelang maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis jalur kritis dapat diterapkan sebagai sistem perencanaan dan pengendalian untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada proyek pembangunan pertokoan.
2. Dari penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui jalur kritisnya yaitu kegiatan **A, B, C, D, E, H,I** (pekerjaan tanah, pekejaan tanah / pondasi, pekerjaan pasangan / beton, pekerjaan kayu, pekerjaan lantai, pekerjaan penggantung / pengunci, pekerjaan folding gate)
3. Dari hasil analisis dapat diketahui umur proyek normal 180 hari dengan biaya tenaga kerja sebesar Rp 270.203.500,- dan jumlah tenaga kerja sebanyak 1061 orang sedangkan dengan waktu dipercepat umur proyeknya menjadi 144 hari dengan jumlah tenaga kerja bertambah menjadi 1365 orang dan jumlah biaya tenaga kerja sebesar Rp 269.982.500,- yang berarti mengalami penghematan sebesar Rp 721.000,- dari yang dikeluarkan proyek dengan waktu normal

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Perusahaan disarankan untuk menggunakan metode lintasan kritis dalam perencanaan dan pengendalian pelaksanaan proyek, karena dengan menggunakan metode lintasan kritis akan dapat diketahui kegiatan kritis dan waktu kritis suatu proyek.
2. Berdasarkan kesimpulan, penggunaan jalur kritis dapat dioptimalkan dengan melakukan percepatan waktu proyek pada kegiatan kegiatan kritisnya, karena dengan percepatan proyek biaya yang dikeluarkan bisa lebih rendah dari biaya yang dikeluarkan pada saat waktu normalnya sehingga perusahaan dapat melakukan penghematan waktu dan biaya dalam pelaksanaan proyek.